

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya suatu daerah serta meningkatnya jumlah penduduk maupun penyebaran informasi dan barang, dibutuhkan suatu kemudahan dalam perpindahan manusia dan barang tersebut. Untuk hal tersebut dibutuhkan sarana transportasi yang memadai dan mendukung. Transportasi merupakan salah satu sarana yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya peran transportasi mengharuskan adanya sistem transportasi yang efektif dan efisien. Transportasi yang efektif dalam arti selamat, kapasitas mencukupi, mudah dicapai, nyaman, terpadu, aksesibilitas tinggi, tepat waktu, tertib, aman, teratur, lancar dan cepat, biaya terjangkau serta rendah polusi. Sedangkan transportasi yang efisien dalam arti beban publik rendah dan utilitas tinggi.

Jayapura merupakan Ibu kota dari Provinsi Papua, yang mana sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat saat ini. Secara umum wilayah Kota Jayapura dibagi menjadi 5 distrik yaitu Distrik Jayapura Utara, Distrik Jayapura Selatan, Distrik Abepura, Distrik Heram dan Distrik Muara Tami. Luas Kota Jayapura adalah 940 Km<sup>2</sup> atau 94.000 Ha dan kepadatan penduduk pada tahun 2015 adalah 302 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk seperti ini angkutan umum sangatlah dibutuhkan dalam mobilitas penduduk sehari-hari.

Angkutan kota yang digunakan di Kota Jayapura disebut 'taksi' dan bus. Taksi di Kota Jayapura terdiri dari :

1. Mikrolet dengan kapasitas 8 orang dan 10 orang
2. Minibus dengan kapasitas 12 orang

Peran angkutan kota tidak lagi efektif dan efisien seperti dahulu dikarenakan masalah-masalah yang sering terjadi seperti kemacetan lalu lintas. Kemacetan merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di kota-kota besar bahkan di kota-kota yang sedang berkembang. Kemacetan di Kota Jayapura merupakan hal yang sering terjadi belakangan ini. Keresahan akibat kemacetan sudah dirasakan oleh masyarakat Kota Jayapura. Adapun hal-hal yang menyebabkan sering terjadinya kemacetan sebagai berikut:

1. Volume kendaraan di Kota Jayapura meningkat
2. Aktivitas Angkutan Umum
3. Aktivitas Pusat Perbelanjaan
4. Aktivitas Sekolah
5. Persimpangan
6. Kerusakan Jalan
7. Pejalan Kaki
8. Aktivitas Pelabuhan

Dunia transportasi memerlukan penataan yang baik guna terciptanya kegiatan transportasi yang baik, khususnya angkutan umum. Trans Kota Jayapura dirancang

menjadi salah satu angkutan kota yang tertib dan terkordinir serta menjalankan suatu sistem dalam beroperasi. Salah satu kelebihan dari Trans Kota Jayapura adalah berkapasitas besar sehingga mampu menampung hingga 3 kali lipat dari kapasitas taksi dan minibus sehingga dapat mengurangi volume kendaraan di Kota Jayapura.

Peta Provinsi Papua dan Peta Kota Jayapura dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2



Gambar 1.1. Peta Provinsi Papua



**Gambar 1.2. Peta Kota Jayapura**

## 1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan utama yang terjadi di Kota Jayapura adalah hampir sebagian masyarakat menggunakan angkutan umum di kota ini, namun tidak sedikit juga yang menggunakan angkutan pribadi sehingga menimbulkan berbagai masalah, salah satunya kemacetan lalu lintas.

Gambar angkutan umum dan gambar kemacetan di Kota Jayapura dapat dilihat pada Gambar 1.3 dan Gambar 1.4



**Gambar 1.3 (a) Berkapasitas  $\pm 8$  orang    Gambar 1.3 (b) Berkapasitas  $\pm 10$  orang**



**Gambar 1.3 (c) Mobil Jenis Minibus berkapasitas  $\pm 12$  Orang**



**Gambar 1.4. Kemacetan di Kota Jayapura**

### 1.3. Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengevaluasi kinerja angkutan kota eksisting yang meliputi :
  - a. Kapasitas penumpang (*load factor*) berdasarkan data naik turun penumpang dari hasil survei.
  - b. Kecepatan operasional berdasarkan data naik turun penumpang dari hasil survei.
  - c. Waktu antara (*headway*).
2. Merencanakan Trans Kota Jayapura yang meliputi :
  - a. Menentukan koridor
  - b. Penentuan rute dan sistem angkutan
  - c. Menentukan sistem penarikan ongkos.

### 1.4. Batasan Masalah

Batasan dalam perencanaan Trans Kota Jayapura ini adalah :

1. Perencanaan dilakukan di Kota Jayapura yang meliputi Distrik Jayapura Utara, Distrik Jayapura Selatan, Distrik Abepura dan Distrik Heram.
2. Perencanaan tahap rekayasa desain yang meliputi lokasi shelter dan rute yang akan ditempuh serta sistem kerja angkutan dan sistem penarikan ongkos.
3. Pertimbangan perencanaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman

Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur.

4. Pertimbangan perencanaan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2013-2033.

### **1.5. Keaslian Tesis**

Penelitian dengan topik pembahasan Perencanaan Bus Trans (Angkutan Umum) sudah pernah dilakukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya di beberapa kota. Contohnya seperti yang sudah dilakukan oleh Ivan Prasetya pada tahun 2010 dengan judul skripsi “Perencanaan Trans Magelang (Perencanaan Angkutan Umum Kota Magelang-Magelang Jawa Tengah)”. Dalam penulisan Perencanaan Trans Magelang tidak mengevaluasi angkutan eksisting, sedangkan pada penulisan Perencanaan Trans Kota Jayapura sebelumnya telah mengevaluasi angkutan eksisting.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam merencanakan Bus Trans Kota Jayapura guna terciptanya transportasi angkutan kota yang efektif dan efisien.